

Thursday, 26 December 2019

IHSG	MNC 36
6,305.91	354.45
+21.54 (+0.34%)	+1.75 (+0.50%)

Today Trade

Volume (million share)	14,561
Value (billion Rp)	9,111
Market Cap.	7,272
Average PE	17.5
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.00	3.13
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,305	+0.34	+1.80
Dow Jones	28,515	-0.13	+22.24
S&P 500	3,223	-0.02	+28.57
FTSE 100	7,632	+0.11	+13.43
Nikkei	23,912	+0.54	+19.47

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,979	+0.07	+2.86
EUR/USD	1.11	-0.09	+3.30
GBP/USD	1.29	+0.48	-1.43
USD/JPY	109.40	+0.04	+0.26

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	60.52	+0.13	+33.27
Coal (USD/ton)	65.8	-0.83	-35.52
Gold (USD/oz)	1,482	+0.21	+15.88
Nickel (USD/ton)	14,350	-1.20	+34.24
CPO (RM/Mton)	2,901	+0.14	+44.76
Tin (US/Ton)	17,300	-0.23	-11.17

MNCS Update

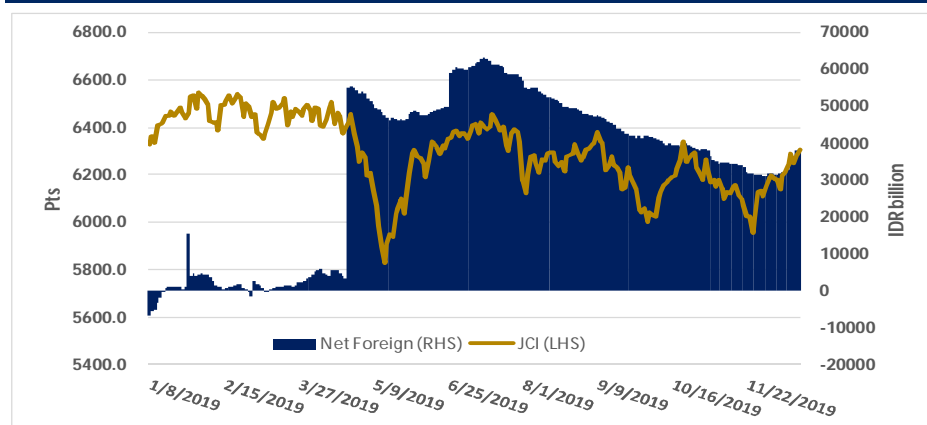
Setelah libur selama 2 hari, ada peluang IHSG akan kembali melanjutkan trend penguatannya dalam perdagangan Kamis ini seiring penguatan DJIA sebesar +0.21%, Gold +1.52%, Oil +1.24% & Coal +0.23%. Menguat EIDO +0.71% ditengah menguatnya sebagian Bursa Asia pagi ini menjadi tambahan katalis bagi penguatan IHSG Kamis ini. Mengetahui IHSG berpeluang menguat hari ini, kami semakin antusias merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Technology Services, Kimia/Energi, Logam, Rokok, Coal, Bank, CPO, Pakan Ayam dan Industri Dasar untuk perdagangan Kamis ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,267 - 6,360 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah MFMI BRPT INCO HMSP ADRO MEDC BBRI JPFA LSIP MARK.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan Selasa kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah sebesar -0.15%, lalu Indeks Shanghai ditutup melemah tipis sebesar -0.03% dan Indeks Kospi ditutup menguat tipis +0.08%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.13% di level 28,515 hal ini sejalan dengan pelemahan tipis pada S&P 500 sebesar -0.02%. Wall Street ditutup melemah dikarenakan setelah dua hari beruntun mencetak rekor tertinggi untuk itu pada Selasa kemarin bursa AS rehat sejenak, selain itu dampak pemakzulan Presiden Trump yang tidak dianggap serius oleh pelaku pasar AS. Di samping itu, pasar komoditi, harga nikel yang melemah -1.20%, harga coal melemah -0.83% dan harga tin melemah -0.23%.

Pada perdagangan 23 Desember, IHSG ditutup menguat sebesar +0.34% ke level 6,305 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya kinerja Wall Street yang kurang memuaskan pada perdagangan hari Selasa kemarin, perkembangan kesepakatan dagang AS-China yang telah berhasil mencapai kesepakatan dagang tahap satu, sentimen terakhir dari aksi *window dressing* di hari-hari akhir bulan Desember 2019 yang sudah menjadi fenomena di dalam 10 tahun terakhir terbukti masih terus terjadi.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping dikabarkan akan melangsungkan upacara penandatanganan Fase 1 kesepakatan perdagangan AS-China. Bahkan, hal tersebut akan dilakukan dalam waktu dekat, tepatnya minggu pertama Januari 2020. "Ya, kami akan mengadakan upacara penandatanganan," kata Trump kepada wartawan, seperti dilansir dari Reuters. "Pada akhirnya, ya, ketika kita akan bersama, kami akan melakukan penandatanganan yang lebih cepat, karena kami ingin menyelesaikannya." Sementara itu Juru Bicara Kementerian Luar Negeri China Geng Shuang mengungkapkan tim ekonomi dan perdagangan kedua negara sudah berkomunikasi soal detail pengaturan untuk penandatanganan kesepakatan. Namun sayangnya, Beijing belum mengkonfirmasi komponen spesifik dari kesepakatan yang dirilis oleh para pejabat AS. Namun, juru bicara Kementerian Perdagangan China mengatakan bahwa rincian kesepakatan akan diumumkan setelah penandatanganan resmi. (CNBC Indonesia)

Harga batu bara anjlok dalam di sepanjang tahun 2019. Adanya perlambatan ekonomi global akibat perang dagang serta isu lingkungan membayangi harga batu bara tahun ini. Sejak awal tahun hingga penutupan perdagangan kemarin, Selasa (24/12/2019) harga batu bara telah terkoreksi 33,4%. Nahas sekali nasib batu bara tahun ini. Terhitung sejak awal Januari hingga akhir Agustus harga batu bara kontrak berjangka ICE Newcastle mengalami tren koreksi yang mendalam. Harga batu bara beberapa kali rebound dan sempat mengalami konsolidasi. Namun seolah tak kuasa mendapat tekanan, harga batu bara akhirnya harus ambles jauh lebih dalam. Baru pada awal September-Desember harga batu bara membentuk pola sideways. (CNBC Indonesia)

Institut Kajian Strategis Universitas Kebangsaan Republik Indonesia menilai pemangkasan BI 7 Days (Reverse) Repo Rate hingga 100 basis poin sepanjang tahun 2019 belum efektif. Peneliti Ekonomi Senior Institut Kajian Strategis Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Eric Alexander Sugandi menyatakan kebijakan BI yang memotong suku bunga acuan hingga pada level 5 persen tidak memiliki dampak signifikan untuk mendorong pertumbuhan kredit perbankan. (Ekonomi Bisnis)

Corporate News

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Capaian Kontrak Baru perseroan hingga Minggu II Desember 2019 telah mencapai Rp9,6 triliun atau 80% dari target Kontrak Baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun. Kontrak Baru tersebut belum termasuk kontrak dengan penawaran terendah sekitar Rp500 miliar yang rencananya akan diperoleh di akhir Desember 2019. komposisi kontrak baru tersebut terdiri dari proyek; pemerintah 9%, BUMN 64% dan Swasta 27% dengan tipe proyek; office 6%, public facilities 46%, commercial 6% dan residential 42%. (IQPlus)

PT Bukit Asam (PTBA). Perseroan akan memproduksi 30 juta ton batubara untuk 2020, naik 5,26% dibanding tahun ini, 28,5 juta ton. Dari target tersebut, sebesar 90% atau setara 27 juta ton sudah terjual. Perusahaan Listrik Negara (PLN) berkomitmen menyerap 60% atau setara 16,2 juta ton. Profil konsumen PTBA saat ini mengalami pergeseran. Sebelumnya, sekitar 70% penjualan ekspor PTBA dibeli oleh trader lalu sisanya end user. Sekarang, porsi untuk end user membesar menjadi sekitar 50%. (Kontan)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan menyatakan telah meningkatkan modal di anak usahanya PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) pada 20 Desember 2019 sebesar Rp1,806 triliun menjadi Rp1,831 triliun atau penambahan modalnya sebesar Rp25 miliar. Dengan penambahan modal tersebut maka perseroan memiliki 1.830.999 saham UEPN senilai Rp1.830.999.000.000 (99,99 persen) dan PT Andahanesa Abadi 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). (Emitennews)

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan Peringkat Nasional Jangka Panjang WSBP ke .BBB-(idn). dari BBB+(idn). dengan Outlook Stabil. Pada saat bersamaan, Fitch telah menurunkan peringkat program obligasi berkelanjutan sebesar IDR2 triliun dan obligasi-obligasi yang diterbitkan di bawah program tersebut ke .BBB-(idn). dari .BBB+(idn). Penurunan peringkat WSBP menyusul tindakan pemerintakan yang serupa atas induk perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT, A(idn)/Stabil), dimana Fitch menurunkan Profil Kredit Standalone (SCP) WSKT ke .bbb-(idn). dari .bbb+(idn)., karena leverage yang tinggi. (Emitennews)

PT MNC Sky Vision (MSKY). Perseroan mendapat pinjaman sebesar US\$ 55 juta setara dengan Rp 768,79 miliar. Adapun jumlah itu setara dengan 39,2% dari ekuitas perusahaan. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman sindikasi sebelumnya. Pinjaman sindikasi yang dimaksud adalah pinjaman sindikasi lokal dan internasional sebesar US\$ 170 juta yang diperoleh pada November 2016. Pinjaman dari Investment Opportunities ini digunakan melunasi sisa pinjaman sindikasi US\$ 68 juta, atau setara Rp 950,5 miliar. Pinjaman tersebut harus membayar bunga 8% per bulan dengan tenor 30 bulan. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,267- 6,360

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 1,485 - 1,545 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,590 - 3,660 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT H.M. Sampoerna Tbk. (HMSP)

- HMSP 2,080 - 2,240 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,535 - 1,615 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (MFMI)

- MFMI 750 - 985 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	20.67	29.04	4.89	33362	33037	32975	33100	33375	33500	33775	Trading SELL
BBNI	15.33	9.50	1.24	7883	9000	7769	7863	7894	7988	8019	Spec BUY
BBRI	21.74	16.16	2.76	4426	4750	4323	4395	4433	4505	4543	Spec BUY
BMRI	15.42	13.27	1.83	7715	8800	7606	7663	7731	7788	7856	Trading SELL
BNGA	6.71	6.71	0.57	960	1400	946	953	961	968	976	Trading SELL
BNLI	-2.94	23.19	1.47	1244	1100	1216	1228	1241	1253	1266	Trading SELL
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	14.15	22.00	1.94	3976	4800	3918	3935	3968	3985	4018	Trading SELL
MAPI	6.63	21.10	2.91	1033	1300	1001	1023	1036	1058	1071	Spec BUY
MNCN	16.62	8.76	1.75	1576	1825	1496	1523	1571	1598	1646	Trading SELL
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	8.03	0.84	1274	1650	1239	1253	1274	1288	1309	Trading SELL
CTRA	11.98	19.62	1.35	1074	1355	1059	1063	1074	1078	1089	Trading SELL
DMAS	12.61	13.29	2.07	299	360	294	296	298	300	302	Neutral
PTPP	17.96	8.64	0.78	1635	2100	1609	1618	1634	1643	1659	Trading SELL
PWON	26.70	9.34	1.89	566	700	555	560	565	570	575	Neutral
SMRA	12.06	25.59	2.01	987	1350	966	983	991	1008	1016	Spec BUY
WIKA	14.10	7.92	1.11	1975	2700	1920	1940	1970	1990	2020	Trading SELL
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	11.12	2.18	53428	59625	52113	52950	53363	54200	54613	Spec BUY
HMSP	46.63	17.84	7.83	2155	2340	2045	2100	2145	2200	2245	Spec BUY
ICBP	20.82	26.69	5.55	11402	12900	11231	11313	11406	11488	11581	Trading SELL
INDF	12.42	14.30	1.92	7946	9220	7813	7875	7963	8025	8113	Trading SELL
KLBF	20.12	29.66	4.97	1631	1780	1583	1605	1623	1645	1663	Spec BUY
MYOR	21.47	26.07	5.09	1990	2700	1923	1965	1993	2035	2063	Spec BUY
SIDO	18.47	25.49	6.13	1303	1450	1248	1280	1298	1330	1348	Spec BUY
ULTJ	18.24	20.73	3.51	1618	--	1544	1588	1609	1653	1674	Spec BUY
UNVR	128.23	43.45	46.14	41362	46325	40694	41263	41469	42038	42244	Spec BUY
MISCELLANEOUS											
ASII	17.51	13.64	1.96	6860	7800	6669	6788	6894	7013	7119	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	182.71	8.11	1506	640	1474	1493	1509	1528	1544	Spec BUY
SMGR	15.18	31.79	2.33	12277	15000	12069	12138	12294	12363	12519	Trading SELL
TPIA	13.78	133.67	7.54	10404	5000	10225	10375	10425	10575	10625	Spec BUY
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-7.67	N/A	1.87	3299	4000	3205	3260	3305	3360	3405	Spec BUY
PGAS	14.30	17.42	1.45	2180	2500	2135	2150	2175	2190	2215	Trading SELL
TLKM	22.50	19.66	4.00	4008	4775	3963	3995	4013	4045	4063	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	7.07	0.94	1569	1577.5	1523	1555	1573	1605	1623	Spec BUY
ANTM	-1.85	24.65	0.99	833	1200	810	815	830	835	850	Trading SELL
INCO	3.03	445.09	1.36	3629	4050	3580	3590	3620	3630	3660	Trading SELL
PTBA	27.66	6.64	1.69	2619	2575	2535	2570	2615	2650	2695	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	3.33	0.26	64	--	62	62	64	64	66	
BMTR	4.84	3.58	0.45	341	--	329	332	341	344	353	
MNCN	16.62	8.76	1.75	1576	1825	1496	1523	1571	1598	1646	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	10.37	1.07	142	--	137	138	141	142	145	
IATA	-11.46	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	41.54	0.48	132	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.93	1418.33	--	1346	1363	1411	1428	1476	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
KPIG	5,602	34.9	BOGA	1,567	16.7	GLVA	+112	+49.6	POOL	-122	-25.0
BOGA	1,240	7.7	KPIG	911	9.7	FITT	+18	+29.5	POLA	-114	-24.7
HOME	948	5.9	TPIA	756	8.1	OCAP	+54	+28.4	TOPS	-74	-24.3
GLVA	693	4.3	BBRI	644	6.9	ARTA	+80	+25.0	KICI	-66	-22.0
TARA	586	3.7	NATO	592	6.3	SDRA	+165	+25.0	FIRE	-165	-21.2

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.				02 - 08/01/2020	14/01/2020

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	MFMI	132	27/12/2019	30/12/2019	02/01/2020	15/01/2020
PT Adaro Energy Tbk.	ADRO	66	02/01/2020	03/01/2020	06/01/2020	15/01/2020
PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	33	03/01/2020	06/01/2020	07/01/2020	13/01/2020

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
23/12	Indonesia	Loan Growth YoY NOV		6.53%	
23/12	Japan	Housing Starts YoY NOV		-7.4%	-8.1%
23/12	US	Initial Jobless Claims DEC/21		234K	220K

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.